

MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA LUNCURKAN REKSA DANA MANULIFE SYARIAH SEKTORAL AMANAH

Jakarta, Rabu, 21 Januari 2009. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), salah satu perusahaan manajemen investasi terbesar di Indonesia, hari ini meluncurkan Manulife Syariah Sektorial Amanah (MSSA), reksa dana berbasis syariah pertamanya ke publik.

“Reksa dana Manulife Syariah Sektorial Amanah memiliki nilai lebih dibandingkan produk sejenis lainnya karena produk ini menerapkan strategi investasi Rotasi Sektorial yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi keuntungan investasi dalam jangka panjang,” kata Denny Thaher, Presiden Direktur Manulife Aset Manajemen Indonesia dalam acara konferensi pers di kantor barunya di Jakarta, Rabu (21/01).

“Rotasi sektorial adalah strategi investasi yang secara aktif memindahkan dana dari satu sektor industri ke sektor industri yang lainnya dengan maksud untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik dari pada pasar. Kami mengidentifikasi sektor-sektor yang menurut perkiraan kami akan memberikan imbal hasil (*return*) yang terbaik berdasarkan kondisi makro dan perekonomian, serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti siklus ekonomi dan antisipasi terhadap perusahaan-perusahaan emiten yang sukses dalam setiap tahapan siklus, kemudian kami akan melakukan investasi pada emiten-emiten tersebut,” tambah Denny lebih lanjut.

Manulife Syariah Sektorial Amanah bertujuan untuk menghasilkan peningkatan modal secara optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada saham-saham sesuai prinsip-prinsip Syariah dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor-sektor yang memiliki posisi yang baik di bursa dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada pada perekonomian Indonesia dan global.

Raymond Gin, Chief Investment Officer Manulife Aset Manajemen Indonesia menjelaskan, “Produk ini mengalokasikan dana kelolaannya sebanyak 80-100% pada efek syariah saham dan masing-masing 0-20% pada efek syariah pendapatan tetap dan efek syariah pasar uang. Reksa dana ini akan menitikberatkan pada perusahaan-perusahaan domestik yang menurut perkiraan MAMI menawarkan pertumbuhan yang terbaik dalam sektor-sektor terpilih.”

“Produk yang berdenominasi dalam Rupiah ini tersedia untuk pemodal retail maupun institusi Sebagai salah satu perusahaan efek yang terus menerus berkomitmen untuk turut mengembangkan industri reksa dana dan pasar modal kepada publik umum di Indonesia, Manulife Aset Manajemen Indonesia menerapkan minimum investasi yang sangat terjangkau sehingga dapat diakses dan dimiliki oleh semua kalangan. Selain itu, produk ini juga ditunjang dengan tidak dikenakannya biaya pembelian (*subscription fee*) dan biaya penjualan kembali (*redemption fee*) bagi investor yang berinvestasi dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun.

Selain melalui agen Manulife Indonesia, MAMI juga menjalin kerja sama eksklusif dengan HSBC Amanah Syariah dalam memasarkan reksa dana unik ini ke investor retail melalui semua cabang HSBC Amanah Syariah di Jakarta, Surabaya, Medan, Semarang dan Bandung.

“Peluncuran produk syariah ini merupakan salah satu komitmen MAMI untuk selalu menyediakan produk-produk baru yang menarik dan inovatif yang bisa menjadi salah satu pilihan investasi bagi para investor Indonesia. Manulife Syariah Sektorial Amanah terutama akan sangat menarik bagi siapa saja yang

menginginkan kinerja investasi berbasis syariah yang agresif,” kata Denny Thaher, Presiden Direktur MAMI.

Kehadiran reksa dana syariah ini semakin melengkapi produk-produk reksa dana saham, reksa dana campuran, reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana pasar uang yang sudah dipasarkan MAMI selama ini. Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah (MSSA) sendiri merupakan pilihan investasi berbasis prinsip-prinsip syariah yang menempatkan alokasi investasi pada instrumen pasar modal dan/atau pasar uang dengan sistem atau akad yang sesuai Syariah.

David Beynon, Presiden Komisaris MAMI menjelaskan, “Dengan peluncuran produk ini, kami optimis akan terus mencapai pertumbuhan dalam bisnis ini dan terus melanjutkan keberhasilan kegiatan pengelolaan investasi di Indonesia”.

Hingga September 2008, tercatat total dana kelolaan Manulife Aset Manajemen Indonesia mencapai angka Rp 16,688 triliun, yang meliputi reksa dana dan *discretionary fund*. Manulife mulai menjalankan bisnis reksa dana pada tahun 1998 dan saat ini merupakan salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia.

Catatan untuk Editor: Mengenai Manulife Aset Manajemen Indonesia

Berdiri sejak tahun 1996, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), adalah salah satu anak perusahaan Manulife Financial, menawarkan beragam jasa manajemen investasi dan reksa dana di Indonesia.

Sejak pertama kali berdiri hingga kini, Manulife Aset Manajemen Indonesia secara konsisten berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan manajemen investasi terbesar dan pemimpin pasar di industri reksa dana Indonesia. Saat ini MAMI melayani lebih dari 30.000 nasabah reksa dana.

Kunci sukses Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah: fokus pada nasabah, distribusi yg baik, produk yang inovatif (antara lain Phinisi Dana Tetap Pemerintah dan Manulife Pendapatan Bulanan) serta manajemen risiko dan investasi yang superior.

Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Financial yang telah beroperasi di Indonesia selama 23 tahun. Kelompok usaha ini melayani lebih dari 1 juta nasabah di semua lini bisnis di Indonesia. Manulife Financial menjadi kelompok usaha terdepan di bisnis asuransi jiwa, dana pensiun, manajemen investasi, dan reksa dana.

Manulife Aset Manajemen Indonesia memiliki jaringan agen penjualan berlisensi terbesar di Indonesia. Produk perusahaan dijual seluruh nusantara melalui lebih dari 1.700 Wakil Agen Penjual (Efek) Reksa Dana yang tersebar di kurang lebih 100 divisi pemasaran Manulife di lebih dari 20 kota di Indonesia dari Banda Aceh hingga Jayapura.

Disamping distribusi melalui agen Manulife Indonesia, produk MAMI juga dipasarkan oleh Bank-bank terkemuka seperti ABN AMRO Bank, American Express Bank, Bank Bukopin, Bank Commonwealth, Bank Internasional Indonesia, Bank Mandiri, Bank Niaga, Bank Permata, Bank UOB Buana, Deutsche Bank, Development Bank of Singapore, Standard Chartered Bank dan The Hongkong Shanghai Banking Corporation.

Sekilas Manulife Financial

Manulife Financial merupakan perusahaan penyedia layanan keuangan terdepan di Kanada, yang melayani berjuta-juta nasabah serta beroperasi di 19 negara dan teritori di seluruh dunia. Beroperasi sebagai Manulife Financial di Kanada dan Asia, serta melalui John Hancock di Amerika Serikat, Manulife Financial menawarkan beragam produk proteksi keuangan dan pengelolaan investasi melalui jaringan karyawan, agen, dan mitra distribusi yang luas. Dana kelolaan Manulife Financial dan seluruh anak perusahaan per 30 September 2008 mencapai Cdn\$ 385 Milyar (US\$364 milyar).

Manulife Financial Corporation terdaftar dengan simbol 'MFC' di TSX (Toronto), NYSE (New York), PSE (Philipina) dan dengan simbol '0945' di SEHK (Hongkong). Informasi lebih lanjut mengenai Manulife Financial dapat dilihat di www.manulife.com.



Mengenai HSBC Group

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited adalah salah satu institusi perbankan dan layanan keuangan internasional terbesar di dunia. HSBC Group mempunyai sekitar 9,500 kantor di 85 negara dan teritori di Eropa, kawasan Asia Pasifik, Amerika, Timur Tengah dan Afrika, yang melayani lebih dari 100 juta nasabah dengan aset US\$2.547 miliar pada tanggal 30 Juni 2008.

Mengenai HSBC di Indonesia

HSBC telah beroperasi di Indonesia sejak 1884. Saat ini telah menyediakan layanan finansial individu dan korporasi melalui 105 kantor yang tersebar di 10 kota di Indonesia: Jakarta (World Trade Centre, Pondok Indah, Kebon Jeruk, Sentral Senayan, Pluit, Kelapa Gading, Mangga Dua, Wisma 46, Melawai, Sunter, BSD, Gajah Mada, Plaza Kuningan, dan Talavera), Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Solo, Batam, Bogor, Tangerang dan Depok. HSBC merupakan *leading provider* dari layanan perbankan individu, korporasi, komersial, institusional, *treasury capital market*, dan perbankan Syariah di Indonesia. HSBC di Indonesia mencatat PBT sebesar 104 juta US Dollar dalam tahun 2007 hingga 31 Desember 2007 serta 66 juta US Dollar pada 30 Juni 2008.

###

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi :

Djie Polin –Products Development & Marketing Communications

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Tel: (62-21) 2555 2328, Faks: (62-21) 2555 2274

Email : djie_polin@manulife.com

Agung Laksamana

Senior VP Group Communications & Brand

HSBC Indonesia

Tel : (62-21) 524 6753

Faks : (62-21) 526 7380